



## KOMUNIKASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR WILAYAH RIAU RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS II B RENGAT

### *THE COMMUNICATION AND LEADERSHIP ON EMPLOYEE WORK EFFECTIVENESS IN KANTOR WILAYAH RIAU RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS II B RENGAT*

Agus Supriyadi<sup>1</sup>, Airine Yulianda<sup>2</sup>, Lis Hafrida<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>STIE Indragiri Rengat, <sup>3</sup>STIE Tuah Negeri  
[agusupriyadi@stieindragiri.ac.id](mailto:agusupriyadi@stieindragiri.ac.id)<sup>1</sup>, [airineyulianda@stieindragiri.ac.id](mailto:airineyulianda@stieindragiri.ac.id)<sup>2</sup>, [lis.hafrida@gmail.com](mailto:lis.hafrida@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Info Artikel

##### Article history:

Submit : 16 Oktober, 2021  
Revisi : 19 Desember 2021  
Diterima : 25 Februari 2022

##### Keywords:

Communication  
Leadership  
Work Effectiveness

##### Kata Kunci:

Komunikasi  
Kepemimpinan  
Efektifitas Kerja

#### ABSTRACT

*This research was conducted at the Class II B Rengat Rutan, Indragiri Hulu Regency with a plan of approximately 6 (six) months. The purpose of this study was to determine the effect of communication and leadership on the work effectiveness of employees at Rutan Class II B Rengat, Indragiri Hulu Regency. Data collection techniques were carried out by means of interviews and questionnaires. The sample was selected using the census technique totaling 46 respondents. The type of data used is primary and secondary data. The method of documentation and literature study was carried out by testing the data through the Normality Test and Multiple Linear Regression consisting of multiple correlation analysis, determination analysis, t test and f test. The results of research from SPSS Data Processing simultaneously can be concluded that  $F_{count} > F_{table}$  which indicates that the independent variables simultaneously have a significant effect on employee work effectiveness, meaning that together communication and leadership have a significant effect on employee work effectiveness.*

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Rutan Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dengan perencanaan lebih kurang 6 ( enam ) bulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan kepemimpinan terhadap efektifitas kerja pegawai pada Rutan Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner. Sampel dipilih menggunakan Teknik sensus yang berjumlah sebanyak 46 responden. Jenis data yang dipergunakan data primer dan sekunder. Metode dokumentasi dan studi Pustaka dilakukan dengan pengujian data melalui Uji Normalitas dan Regresi linear berganda yang terdiri dari analisis korelasi ganda, analisis determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian dari Pengolahan Data SPSS secara simultan dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas kerja pegawai artinya bahwa secara bersama-sama komunikasi dan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja pegawai.

#### Korespondensi Penulis:

Agus Supriyadi  
STIE Indragiri Rengat/Manajemen  
Email: [agusupriyadi@stieindragiri.ac.id](mailto:agusupriyadi@stieindragiri.ac.id)

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*





## 1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya sebuah organisasi selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang dimiliki untuk menghadapi dan berperan dalam lingkungan hidup yang selalu berubah dengan cepat. Keadaan ini menuntut peningkatan, kinerja dan prestasi kerja, baik pada tingkatan dasar, menengah maupun jabatan puncak. Kinerja sebuah organisasi tidak dapat dipisahkan dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Salah satu masalah besar yang dihadapi oleh organisasi-organisasi saat ini yaitu penanganan terhadap rendahnya kualitas sumber daya. Jumlah sumber daya manusia yang melimpah apabila dapat digunakan secara efektif dan efisien maka akan bermanfaat untuk menunjang perekonomian nasional.

Melimpahnya sumber daya manusia yang ada saat ini mengharuskan bagaimana dapat memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal. Seiring dengan semakin meningkatnya persaingan dalam seluruh industri yang ada maka makin selektif pula para organisasi dalam memilih calon pegawainya, karena nantinya pegawai tersebut akan memberikan kontribusi besar bagi organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi.

Dalam suatu lingkup instansi atau organisasi saat ini sumber daya manusia senantiasa mempunyai kedudukan yang penting karena tanpa tenaga kerja atau pegawai suatu lembaga atau instansi tidak dapat melaksanakan pekerjaannya. Oleh karena itu sungguh penting peningkatan kualitas sumberdaya manusia baik guna pelaksanaan kebijakan pemerintah dari pusat hingga ke daerah khususnya pada aparatur pemerintah sehingga efektivitas kerja organisasi maupun individual pegawai dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Efektivitas kerja para pegawai dapat diukur sejauh mana pekerjaan tersebut dapat dicapai. Apabila tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau mencapai sasaran dengan rencana dan waktu yang sudah ditentukan juga, maka tujuan tersebut efektif. Semakin mendekati sasaran maka semakin tinggi efektivitasnya. optimal bagi Instansi sehingga dapat tercapainya tujuan Instansi .

Rutan Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu sebagai organisasi pemerintah juga menjalankan perannya dalam menjalankan tujuannya. Dalam aktivitasnya, Rutan Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu juga didukung oleh aparatur yang secara penuh menjalankan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan organisasi. Sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam mengelola warga binaan,

Rutan Kelas II B Rengat memiliki struktur organisasi yang menggambarkan sejumlah tugas-tugas dan kegiatan untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan observasi, berkaitan dengan pencapaian tujuannya terlihat beberapa fenomena yang dijumpai seperti belum tercapainya pencapaian kerja di Kantor Wilayah Riau Rumah Tahanan Negara Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu secara maksimal.

Berikut adalah keadaan tingkat absensi pegawai yang tidak hadir pada Rutan Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu:

*Tabel 1 : Tingkat Absensi Pegawai*

Tahun	Jumlah/Orang	Jumlah Hari Kerja	Absensi Pegawai				Persentase
			Sakit	Izin	Alfa	Jumlah	
2015	50 orang	264 Hari	10	9	4	23	6.62
2016	49 orang	264 Hari	9	7	5	21	6.05
2017	43 orang	264 Hari	17	5	4	26	7.29
2018	50 orang	264 Hari	13	9	5	26	6.99
2019	46 orang	264 Hari	11	8	7	26	6.89

*Sumber : Rutan Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2020.*

Dari data diatas dapat kita lihat tingkat absensi pegawai pada Rutan Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Pada tahun 2015 tingkat absensi pegawai 6,62 %, pada tahun 2016 tingkat absensi pegawai 6,05 %, pada tahun 2017 tingkat absensi pegawai 7,29 %, pada tahun 2018 tingkat absensi pegawai 6,99 %, pada tahun 2019 tingkat absensi pegawai 6,89 %.

Dari kondisi tingkat kehadiran tersebut tentunya akan mempengaruhi efektivitas kerja Rutan Kelas II B Rengat. Pencapaian kerja aparatur merupakan bentuk dari efektivitas kerja yang dilakukan oleh pegawainya. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh Komunikasi dan Kepemimpinan.

Sedangkan untuk kondisi tingkat pendidikan aparatur dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 2 : Tingkat Pendidikan Pegawai*

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Strata II (S2)	1
2	Strata I (S1)	4
3	Diploma III (D3)	2
4	SMA	39
	<b>TOTAL</b>	<b>46</b>

*Sumber : Rutan Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2020.*



Dari tabel diatas diketahui tingkat pendidikan di Kantor Wilayah Riau Rumah Tahanan Negara Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2019. Pegawai yang memiliki pendidikan Strata II (S2) sebanyak 1 orang, pendidikan Strata I (SI) sebanyak 4 orang. Selanjutnya pegawai dengan tingkat pendidikan Diploma III (D3) berjumlah 2 orang serta 39 pegawai memiliki pendidikan SMA Sederajat. Dari data tersebut terlihat sangat pentingnya kemampuan berkomunikasi bagi aparatur bila ditinjau dari latar belakang Pendidikan. Dari gejala diatas, artikel ini akan membahas bagaimana pengaruh komunikasi dan kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Wilayah Riau Rumah Tahanan Negara Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

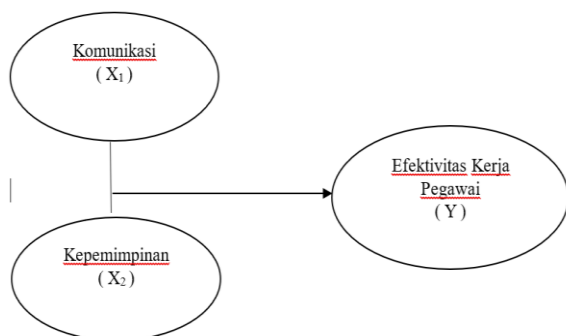
## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Kantor Wilayah Riau Rumah Tahanan Negara Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, dalam hal ini diambil sebanyak 46 orang.

Karena populasinya kurang dari 100, maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh (penelitian sensus). Data primer dan sekunder diperoleh melalui dua cara yaitu, pertama dari jawaban pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner oleh responden terkait dengan indikator variabel penelitian. Didalam menganalisa data penulis menggunakan analisa kuantitatif yang bersifat korelasi, maka penulis menggunakan metode Regresi Berganda, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan kepemimpinan terhadap efektivitas kerja Pegawai dan data yang sudah disiapkan oleh perusahaan itu sendiri.

Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1.** Kerangka Penelitian



Sumber : Data Olahan Penelitian

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Pertanyaan	Nilai R <sub>hitung</sub>	Nilai R <sub>tabel</sub>	Sig	Ket
Kepemimpinan (X1)	P1	0,975	0,2335	0,000	Valid
	P2	0,911	0,2335	0,000	Valid
	P3	0,917	0,2335	0,000	Valid
	P4	0,761	0,2335	0,000	Valid
	P5	0,835	0,2335	0,000	Valid
Komunikasi (X2)	P1	0,962	0,2335	0,000	Valid
	P2	0,964	0,2335	0,000	Valid
	P3	0,968	0,2335	0,000	Valid
	P4	0,835	0,2335	0,000	Valid
Efektifitas kerja pegawai (Y)	P1	0,947	0,2335	0,000	Valid
	P2	0,912	0,2335	0,000	Valid
	P3	0,887	0,2335	0,000	Valid
	P4	0,934	0,2335	0,000	Valid

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat semua pertanyaan berjumlah 12 butir pertanyaan dengan nilai r<sub>hitung</sub> > nilai r<sub>tabel</sub> atau nilai Sig < α 0.05, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan adalah valid.

### B. Uji Realibilitas

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Realibilitas

Variabel	N of Items	Crobach's Alpha	Nilai R <sub>tabel</sub>	Ket
Kepemimpinan (X1)	4	0,946	0,2335	Relia bel
Komunikasi (X2)	4	0,944	0,2335	Relia bel
Efektifitas kerja pegawai (Y)	4	0,893	0,2335	Relia bel

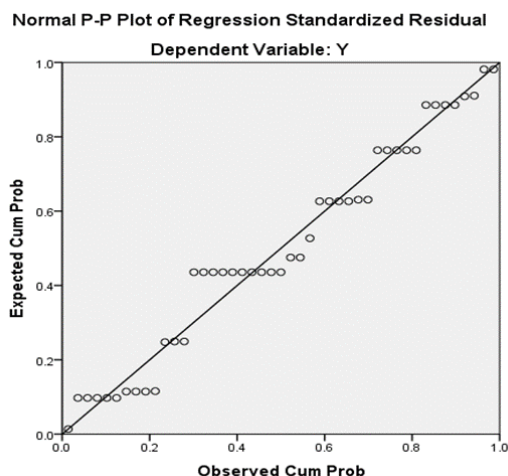
Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel dapat dilihat semua nilai reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, nilai r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub>, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan variabel pertanyaan telah reliabel, dan dapat digunakan kedalam analisis lebih lanjut.



### 1. Uji normalitas

**Gambar 2.** Output Uji normalitas



Sumber : Data Olahan Penelitian

Pada gambar dapat dilihat distribusi data mengikuti garis diagonal, artinya data mengikuti kriteria data normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.469	.374		2.108	.038		
X1	.907	.175	.999	5.193	.000	.035	8.45
X2	.046	.146	.050	.258	.797	.035	8.45

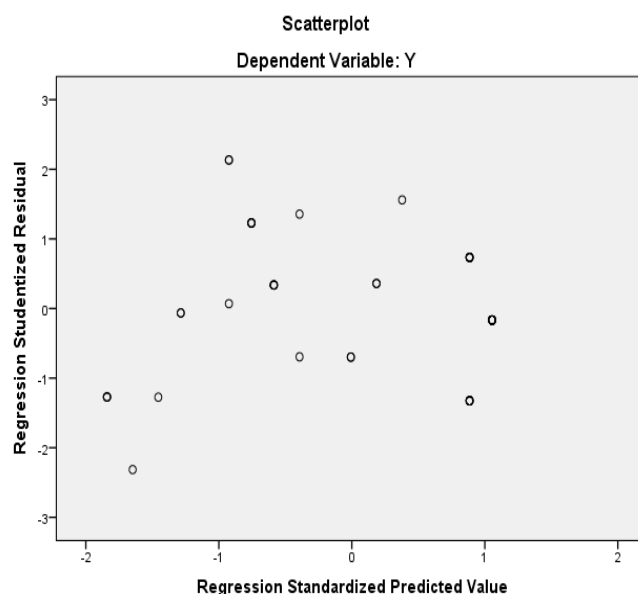
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS

Dapat diketahui nilai VIF sebesar  $8,45 < 10$  dengan nilai tolerance sebesar  $0,0351 > 0,10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala korelasi antar variabel.

### 3. Pengujian Heteroskedastisitas

**Gambar 3 :** Diagram Scatterplot



Sumber : Data Olahan Penelitian

Dari gambar *Scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas heteroskedastisitas.

### C. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.** Coefficients

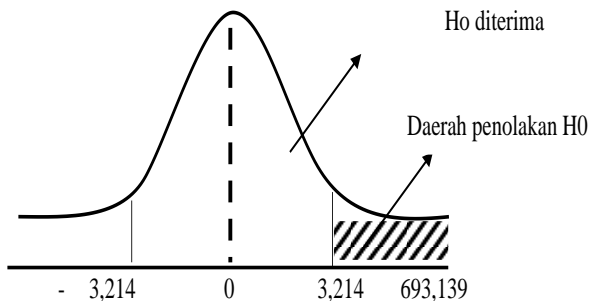
Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-1.177	.554		2.123	.040
X1	.432	.068	.443	6.359	.000
X2	.504	.063	.561	8.059	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 22



**Gambar 4 :** Kurva Normal Uji F



Sumber : Data Olahan Penelitian

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan di peroleh F hitung yaitu 693,139, sedangkan F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) residual (sisa) yaitu 66 sebagai df penyebut dan df *Regression* (perlakuan) yaitu 2 sebagai df pembilang dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F tabel 3,14. karena F hitung (693,139) > F tabel (3,214) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel Komunikasi dan Kepemimpinan secara bersama – sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektifitas kerja pegawai pada Rutan Kelas II B Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

#### 5. REFERENSI

- Afrizal, D., Anisa, D., Khaliq, M., & Yusrizal, D. (2021). Produktivitas, Kualitas Layanan, Reponsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas pada Dinas Perhubungan Kota Dumai. *JURNAL TERAPAN PEMERINTAHAN MINANGKABAU*, 1(1), 60-67.
- Argris, 2009, *On Organizational Learning*, Malden, Massachusetts, Blackwell Publisher.
- Bohlander, George., and Snell, Scott. 2010. Principles of Human Resource. Management, 15th ed. Mason, OH: South Western – Cengage Learning
- Budyatna, 2015, *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, Kharisma, Jakarta.
- Djamarah, Saiful, 2014, *Psikologi Kepemimpinan*, Rineke Cipta, Jakarta.

- Edy Sutrisno, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ketiga, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Hani, T. Handoko, 2014, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*.
- Hildawati, H., & Afrizal, D. Kepuasan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina RU II Dumai. *JLANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 19(2), 60-74.
- Kartono, 2011, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mulyono, 2014, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta, Ar Ruzz Media Group.
- Rifai, Veithzal, 2012, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi, Edisi Ketiga*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sedarmayanti, 2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Manda Pustaka, Jakarta.
- Siswandi. Indra Iman, 2009, *Aplikasi Manajemen Instansi* . Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wicana Media.
- Yusuf, I. M., Astuti, R. S., & Afrizal, D. (2021, January). The Role of Collaborative E-Government in Surabaya Intelligent Traffic System. In *The 1st International Conference on Research in Social Sciences and Humanities (ICoRSH 2020)* (pp. 775-781). Atlantis Press.